

## MODEL KEPEMIMPINAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MA AL MUAYYAD SURAKARTA

Nurul Muzayyanah

nurul.muzayanah7@gmail.com

Universitas Indrapsasta PGRI

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Biologi siswa di SMA Negeri di Bogor. 2) Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa di SMA Negeri di Bogor 3) Pengaruh keikutsertaan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar biologi siswa di SMA Negeri di Bogor. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di dua SMA Negeri di Bogor dengan jumlah 534 siswa dan dipilih sampel secara random sebanyak 84 siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler secara bersama – sama terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri di Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} = 63,891$ . 2) Terdapat pengaruh yang signifikan keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar terhadap kemampuan prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri di Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} = 11,190$ . 3) Terdapat pengaruh yang signifikan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri di Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{sig.} = 0,009 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} = 2,670$ . Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan prestasi belajar biologi siswa di SMA Negeri didukung oleh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler dan upaya-upaya lain.

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar, Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar Biologi.

### PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Salah satu indikator pendidikan dikatakan berkualitas dapat

dilihat dari perolehan prestasi belajarnya. Menurut Sudjana (1990: 23) Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan atau keberhasilan belajar individu terhadap materi yang dipelajari, terlihat dari adanya perubahan baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Ada banyak cara yang dapat digunakan Untuk meningkatkan prestasi belajar salah satu cara yaitu dengan mengikuti program bimbingan belajar. Menurut prayitno (2004), bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri. Bentuk bimbingan dapat dilakukan dengan menyediakan guru les atau mengikutsertakan siswa ke lembaga bimbingan belajar. Sekarang ini banyak sekali lembaga bimbingan belajar yang berdiri hal tersebut terjadi karna ketidakpuasan siswa dan orang tua terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Hal tersebut terbukti Berdasarkan data Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Indonesia bahwa: pada tahun 2017 terdapat 13.446 lembaga kursus yang tersebar di seluruh Indonesia. Seluruh lembaga kursus tersebut memiliki 90.946 orang pendidik yang melayani 1.348.565 peserta. Dari lembaga kursus yang ada di Indonesia lebih dari setengahnya (59,50%) berada di Pulau Jawa, khususnya Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Jawa Timur. Selain keikutsertaan siswa dalam program bimbingan belajar factor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreatifitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik. Menurut Narmoatmojo (2010), ada 4 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu: (1) Krida, yang meliputi kegiatan kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (PASKIBRAKA). (2). karya ilmiah, meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik dan penelitian. (3). Latihan/lomba keterbakatan/prestasi yang meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan. (4) seminar lokakarya dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain, karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya. Melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti, kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai simpati dan empati, dengan semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan siswa di masa mendatang. Adanya ekstrakurikuler di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa justru dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seharusnya ia mempunyai prestasi belajar yang memuaskan karena siswa mempunyai keseimbangan antara pendidikan formal yang menguras pikiran dengan pendidikan yang bersifatnya hiburan atau rekreasi.

Hasil penelitian Djafri (2008) menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan hasil penelitian karim (2013) menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh keikutsertaan bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar biologi siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode survey dengan pendekatan studi Regresi yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dengan metode survey adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang sesuatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Keerlinger mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dan sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel s maupun psikologis. Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dan pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Penelitian di laksanakan di SMAN 5 dan SMAN 1 Bogor, populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA. yang terdiri dari 15 kelas paralel dengan jumlah siswa 525 orang, yang terdiri dari 6 kelas XI IPA SMA Negeri 5, dan 9 Kelas XI IPA dari SMA Negeri ! Bogor . teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari nilai raport dan angket. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi lah keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan variable terikatnya dalah prestasi belajar biologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Table 1.** Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.602	2.000

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Variabel Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510.933		255.467	63.891	.000 <sup>b</sup>
	Residual	323.876		3.998		
	Total	834.810				

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Variabel Y

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64.016	2.309			
keikutsertaan bimbingan	.292	.026	.778		
keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler	.079	.030	.186		

### 1. Pengaruh keikutsertaan Bimbingan Belajar (X<sub>1</sub>) dan Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler (X<sub>2</sub>) Secara Bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Biologi.

Berdasarkan angka statistik pada tabel 4.8. menunjukkan bahwa nilai sig.= 0,000 < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> = 63,891 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima serta menurut analisis data dengan bantuan SPSS 20.0 telah diperoleh data berupa koefisien korelasi sebesar 0,782 dan koefisien determinasi 61,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keikutsertaan bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler secara bersama – sama terhadap prestasi belajar biologi. Selain itu, dari analisis regresi didapat persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 64.016 + 0.292 X_1 + 0,079 X_2$$

Nilai konstanta 64,016 menunjukkan bahwa keikutsertaan bimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler siswa menunjukkan hal yang positif dimana menunjukkan tingginya prestasi belajar biologi sehingga siswa mendapatkan prestasi atau nilai yang tinggi pada pelajaran biologi. Sedangkan angka 0,292 dan 0,079 pada koefisien regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel keikutsertaan bimbingan belajar (X<sub>1</sub>) dan keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar biologi (Y).

Angka koefisien regresi itu juga akan menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai dari keikutsertaan bimbingan belajar maka akan mendapat kenaikan sebesar 0,292 dan kelipatannya pada variabel prestasi belajar biologi. Sama halnya jika keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler siswa mengalami kenaikan satu nilai maka akan membuat kenaikan sebesar 0,079 pada prestasi belajar biologi.

Berdasarkan uraian pada landasan teori bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ialah adanya factor motivasi yang mendorong siswa untuk mengikuti bimbingan belajar. motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar rata rata bertujuan untuk meningkatkan hasil prestasi belajarnya, sehingga mereka dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Karena rata rata KKM dari setiap sekolah SMAN di bogor pada mata pelajaran biologi yaitu  $\geq 80$ .

Berdasarkan data dari hasil penelitian dilihat dari perbandingan rata rata prestasi belajar biologi, siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah memiliki rata rata nilai

biologi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Berdasarkan hasil jawaban dari lembar angket siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah merasa dengan mengikuti les di bimbingan belajar prestasi belajar mereka meningkat

Peningkatan dalam setiap prestasi belajar ini menunjukkan bahwa proses bimbingan belajar di luar sekolah sudah baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar yang diperoleh siswa dikarenakan pengulangan dan penguatan kembali materi yang diberikan dari sekolah, pengayaan materi dari tutor, serta adanya motivasi yang terdapat dalam diri siswa. Keberhasilan siswa dalam belajarnya juga disebabkan oleh beberapa factor lain, baik internal maupun eksternal.

Selain keikutsertaan dalam bimbingan belajar peningkatan prestasi belajar juga didukung oleh keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan menengah kejuruan adalah: *“Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. (kurikulum SMK 1984, Depdikbud:6)”*

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti berhubungan positif dengan prestasi belajar. Berhubungan positif artinya terdapat pengaruh positif, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi belajar biologi yang semakin baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Miller, Mayer dan Pattirk (Suryobroto, 2002:277) yang menyatakan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya: (a) memberikan kesempatan untuk mengejar kepentingan diri dan mengembangkan minat baru. (b) mendidik menjadi warga Negara melalui pengalaman dan wawasan bahwa ada tekanan pemimpin, berkelompok dan bertindak secara mandiri. (c) untuk mengembangkan semangat sekolah dan moral. (d) untuk memuaskan keinginan bergaul anak-anak dan remaja. (e) untuk mendorong pembangunan moral dan spiritual. (f) untuk memperkuat kesehatan mental dan fisik jiwa. (g) untuk memperluas pengetahuan siswa. (h) untuk memperluas pertemanan siswa. (i) untuk mengembangkan kreatifitas siswa secara menyeluruh.

## **2. Pengaruh Kemampuan Visual Matematik (X1) terhadap Kemampuan Analisis Soal Fisika (Y)**

Berdasarkan analisa SPSS 20.0 menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} = 11,190$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keikutsertaan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar biologi.

Berdasarkan landasan teori yang disajikan, prestasi belajar merupakan bukti proses belajar dan hasil belajar yang menyangkut pelajaran, perilaku, dan sikap yang diharapkan dari usaha siswa yang berupa angka atau huruf. Indikator keberhasilan prestasi belajar berdasarkan standar nilai yg sudah ditetapkan atau yang disebut dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya salah satu cara yang paling banyak dilakukan siswa yaitu dengan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Tujuan siswa mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah yaitu untuk mendapatkan penguatan dan pengayaan terhadap materi yang belum dipahami

oleh siswa. Tujuan tersebut akan tercapai apabila siswa merasa paham dan mengerti pada materi yang sedang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana siswa rata rata menjawab setuju dan sangat setuju bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar mereka terbantu untuk memahami materi pelajaran biologi.

Berdasarkan hasil penelitian rata rata siswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar mereka dapat langsung mengerjakan tugas tanpa harus bertanya dengan guru. Hal ini dikarenakan adanya rasa percaya diri dengan pengetahuan yang dimiliki. Kepercayaan diri siswa tumbuh karena intensitas belajar yang bertambah dengan didamping pembimbing atau kakak tentor yang selalu membantu kesulitan belajar siswa. Salirawati (dalam atika ristanti) menyatakan bahwa percaya diri merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki siswa. Percaya diri merupakan sikap yakin atas kemampuan diri sendiri terhadap keinginan dan harapan siswa. Nilai karakter percaya diri sangat penting bagi siswa karena tanpa percaya diri siswa akan sulit mencapai prestasi belajar optimal.

Berdasarkan data dari hasil penelitian dilihat dari perbandingan rata rata prestasi belajar biologi, siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah memiliki rata rata nilai biologi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Selain itu berdasarkan hasil jawaban dari lembar angket siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah merasa dengan mengikuti les di bimbingan belajar prestasi belajar mereka meningkat dan mereka juga menyarankan bagi teman mereka yang memiliki nilai yang belum baik untuk mengikuti bimbingan belajar.

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa.

### **3. Pengaruh Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar Biologi (Y)**

Berdasarkan analisa SPSS 20.0 menunjukkan bahwa nilai nilai sig.= 0,009 < 0,05 dan  $t_{hitung}=2,670$  dan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar biologi.

Berdasarkan landasan teori yang telah disajikan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah di luar jam pelajaran dan dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan dipilih sesuai minat dan bakat siswa. Tujuan ekstrakurikuler adalah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya sesuai minat dan bakat siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berarti juga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti, kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai simpati dan empati, dengan semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan siswa di masa mendatang. Adanya ekstrakurikuler di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa justru dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seharusnya ia mempunyai prestasi belajar yang memuaskan karena siswa mempunyai keseimbangan antara pendidikan formal yang menguras pikiran dengan pendidikan yang bersifat hiburan atau rekreasi.

Hasil penelitian Djafri (2008) menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan hasil penelitian karim (2013) menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA.

Hal tersebut sejalan dengan analisis data yang telah dilakukan, dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Bogor terbukti berhubungan positif dengan prestasi belajar biologi. Berhubungan positif artinya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dikuatkan dari hasil jawaban siswa pada lembar angket di mana rata-rata siswa menjawab setuju bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler prestasi belajar mereka meningkat.

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa.

## **KESIMPULAN**

Bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler siswa mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (1991). Psikologi Belajar, Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Suryobroto. (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah. Syaiful Bahri, (2002), Rahasia Sukses Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. (2000). Belajar Secara Efektif. Semarang: Sindur Pres.
- Hamalik, Oemar. (2004). Proses belajar mengajar. Jakarta: PT. bumi aksara.
- Hawadi, Reni akbar (ed). (2004). Akselerasi (A-Z Program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual). Jakarta: Grasindo.
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2007). Psikologi Kependidikan Perangkat Pengajaran Modul. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narmoatmojo, W. (2010), Ekstra-kurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya.
- Nurkencana. (2005). Evaluasi Hasil Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prayitno. (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. (1997). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Karya. Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. (2007). Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto, (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2002). Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Surabaya:

Usaha Nasional.

- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah, Jakarta: PT. Rineka Cipta Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi U.S. (2012). Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Jakarta : PT Ufuk Publishing House.
- Suparman I. A. (2014). Aplikasi Komputer dalam Penyusunan Karya Ilmiah. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, (2005), Landasan Bimbingan dan Konseling, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winkel, WS. (2000). Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo.
- Yudha M. Saputra. (1999). Pengembangan Kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, ekstrakurikuler. Yogyakarta: UNY Press